

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Salah satu perannya adalah sebagai *financial intermediary* yaitu perantara antara pihak yang kelebihan dana (surplus) dengan pihak yang kekurangan dana (defisit), apabila fungsi ini dapat diaplikasikan dengan baik, maka lembaga keuangan perbankan akan mampu meningkatkan perekonomian negara. Bank sebagai suatu entitas yang terutama memberikan pelayanan kepada nasabah. Produk-produk bank yang diperkenalkan kepada masyarakat dan nasabahnya selalu mengalami perubahan. Perubahan ini selalu disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Peran bank sangat penting sehingga keberadaan dan keberlangsungan bisnis perbankan dalam bidang perekonomian diatur dan diawasi ketat oleh otoritas moneter, tujuannya adalah untuk menjaga kepercayaan masyarakat atau nasabah terhadap industri perbankan.

Bank merupakan perusahaan yang menyediakan jasa keuangan bagi semua masyarakat. Fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang meliputi tabungan, giro, dan simpanan berjangka, serta menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman (Kasmir, 2018:5). Jenis-jenis bank di Indonesia meliputi Bank Umum (BU) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Prinsip operasional dari kedua bank tersebut

meliputi konvensional dan syariah. Penggolongan bank di Indonesia dapat juga berdasarkan kepemilikan modalnya meliputi bank milik pemerintah, bank swasta nasional, dan bank milik pihak asing.

Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) adalah bank yang berbadan hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh warga negara Indonesia. Berdasarkan ruang lingkup usahanya, BUSN terbagi menjadi dua, yaitu devisa dan non devisa. Bank devisa adalah bank yang memperoleh surat penunjukan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing. Menurut Kasmir (2018:6) bank umum yang bersifat devisa memiliki produk yang lebih luas daripada bank yang berstatus non devisa, antara lain dapat melaksanakan jasa yang berhubungan dengan seluruh mata uang asing atau jasa bank ke luar negeri.

Bank dalam mengukur kemampuan untuk menghasilkan keuntungan (laba) dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Rasio ini penting bagi pihak-pihak bank untuk mengetahui dan mengevaluasi efektivitas maupun efisiensi manajemen dalam mengelola seluruh aset. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aset. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aset dalam menghasilkan laba, demikian sebaliknya. BUSN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki rata-rata nilai kecenderungan menurun dari 2015 – triwulan II 2020.

**Tabel 1.1**  
**TREN ROA PADA BUSN KONVENSIIONAL YANG TERDAFTAR DI**  
**BEI TAHUN 2015 – TRIWULAN II 2020**  
**(DALAM PERSEN)**

No.	Nama Bank	2015	2016	Tren	2017	Tren	2018	Tren	2019	Tren	2020	Tren	Rata-rata ROA	Rata-rata Tren
1	PT. BANK AMAR INDONESIA, Tbk.	1.15	-5.1	-6.2	0.79	5.87	1.59	0.8	3.14	1.55	0.27	-2.9	0.31	-0.18
2	PT. BANK ARTA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk.	0.33	0.35	0.02	0.31	-0	0.27	-0	0.21	-0.1	0.18	-0	0.28	-0.03
3	PT. BANK BUKOPIN, Tbk	1.39	0.54	-0.9	0.09	-0.5	0.22	0.13	0.33	0.11	0.09	-0.2	0.44	-0.26
4	PT. BTPN, Tbk.	3.1	2.58	-0.5	1.19	-1.4	1.99	0.8	0.93	-1.1	9.49	8.56	3.21	1.28
5	PT. BANK BUMI ARTA, Tbk	1.33	1.52	0.19	1.73	0.21	1.77	0.04	0.69	-1.1	0.06	-0.6	1.18	-0.25
6	PT. BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk.	1.1	1	-0.1	0.79	-0.2	0.9	0.11	0.52	-0.4	0.13	-0.4	0.74	-0.19
7	PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.	3.84	3.96	0.12	3.89	-0.1	4.01	0.12	3.32	-0.7	0.41	-2.9	3.24	-0.69
8	PT. BANK CHINA CONSTRUCTION, Tbk	1.03	0.69	-0.3	0.54	-0.2	0.86	0.32	0.48	-0.4	0.03	-0.5	0.61	-0.20
9	PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	0.21	1.19	0.98	1.67	0.48	1.74	0.07	1.55	-0.2	0.21	-1.3	1.10	0.00
10	PT. BANK DANAMON INDONESIA, Tbk	2.58	2.26	-0.3	3	0.74	2.99	-0	2.5	-0.5	0.17	-2.3	2.25	-0.48
11	PT. BANK GANESHA, Tbk	0.36	1.62	1.26	1.59	-0	0.16	-1.4	0.54	0.38	0.22	-0.3	0.75	-0.03
12	PT. BANK HARDA INTERNASIONAL, Tbk	-2.8	2.11	4.93	2.74	0.63	-5.1	-7.8	0.43	5.49	-0.4	-0.8	-0.50	0.49
13	PT. BANK INA PERDANA, Tbk	-5.4	1.02	6.39	0.82	-0.2	0.5	-0.3	0.25	-0.3	0.13	-0.1	-0.44	1.10
14	PT. BANK JTRUST INDONESIA, Tbk	1.1	-5	-6.1	0.8	5.82	-2.3	-3.1	1.23	3.48	0.78	-0.5	-0.56	-0.06
15	PT. BANK MASPION INDONESIA, Tbk	2.1	1.67	-0.4	1.6	-0.1	1.54	-0.1	0.77	-0.8	0.05	-0.7	1.29	-0.41
16	PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL, Tbk	0.84	2.03	1.19	1.3	-0.7	-0.73	-0.6	1.28	0.55	-0.3	-1.6	0.98	-0.23
17	PT. BANK MAYBANK INDONESIA, Tbk	1.97	1.48	-0.5	1.23	-0.3	1.48	0.25	0.81	-0.7	0.1	-0.7	1.18	-0.37
18	PT. BANK MEGA, Tbk	3.53	2.36	-1.2	2.24	-0.1	2.47	0.23	2.54	0.07	0.38	-2.2	2.25	-0.63
19	PT. BANK MESTIKA DHARMA, Tbk	0.1	2.3	2.2	3.19	0.89	2.96	-0.2	3.06	0.1	-0.1	-3.1	1.92	-0.03
20	PT. BANK MNC INTERNASIONAL, Tbk	0.38	0.11	-0.3	-7.5	-7.6	0.74	8.21	0.36	-0.4	0.05	-0.3	-0.97	-0.07
21	PT. BANK NATIONALNOBU, Tbk	1.68	0.53	-1.2	0.48	-0.1	0.42	-0.1	0.49	0.07	0.24	-0.3	0.64	-0.29
22	PT. BANK OCBC NISP, Tbk	1	1.85	0.85	1.96	0.11	2.1	0.14	1.79	-0.3	0.2	-1.6	1.48	-0.16
23	PT BANK OKE INDONESIA, Tbk	1.27	0.83	-0.4	0.57	-0.3	0.81	0.24	-0.4	-1.2	0.01	0.37	0.52	-0.25
24	PT. BANK PAN INDONESIA, Tbk	0.16	1.68	1.52	1.61	-0.1	2.25	0.64	1.77	-0.5	0.08	-1.7	1.26	-0.02
25	PT. BANK PERMATA, Tbk		-4.9	-4.9	0.61	5.5	0.78	0.17	0.98	0.2	0.15	-0.8	-0.47	0.03

\*sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Laporan Keuangan Publikasi, diolah. (\*) Per Juni 2020

Pada Tabel 1.1 terdapat 25 BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI, yang mengalami penurunan rata-rata tren ROA. Sejumlah bank tersebut adalah sebagai berikut, PT. Bank Bukopin, Tbk; PT. Bank Art Graha Internasional, Tbk; PT. Bank Bumi Artha, Tbk; PT. Bank Capital Indonesia, Tbk; PT. Bank Central Asia, Tbk; PT. Bank China Construction, Tbk; PT. Bank Cimb Niaga, Tbk; PT. Bank Danamon, Tbk; PT. Bank Harda Internasional, Tbk; PT. Bank Ina Perdana, Tbk; PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk; PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk; PT. Maybank Indonesia, Tbk; PT. Bank Mestika Dharma, Tbk; PT. Bank MNC Internasional, Tbk; PT. Bank Nationalnobu, Tbk; PT. Bank OCBC NISP, Tbk; PT. Bank Oke Indonesia, Tbk; PT. Bank Pan Indonesia, Tbk.

Nilai dan rata-rata tren ROA yang menurun merupakan kenyataan bahwa terjadi permasalahan pada profitabilitas BUSN Konvensional khususnya yang terdaftar di BEI. Profitabilitas menurun dikarenakan margin penyaluran kredit yang lemah dan juga masih tingginya rasio kredit bermasalah. Manajemen perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ROA untuk mencapai tingkat ROA yang diharapkan, seperti *Loan Deposit Ratio*, *Loan Asset Ratio*, *Investing Policy Ratio*, Aset Produktif Bermasalah, *Non Performing Loan*, *Interest Rate Risk*, Posisi Devisa Neto, Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Fee Based Income Ratio*, dan *Fixed Asset Capital Ratio*, sehingga hal tersebut menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini, meliputi:

1. Apakah variabel bebas (LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR) secara bersama-sama mempengaruhi pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (ROA) pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?
2. Apakah rasio LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?
3. Apakah rasio LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?
4. Apakah rasio IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?
5. Apakah rasio APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?
6. Apakah rasio NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?
7. Apakah rasio IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?
8. Apakah rasio PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?
9. Apakah rasio BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?

10. Apakah rasio FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?
11. Apakah rasio FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?
12. Variabel apakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA dari sepuluh variabel yang meliputi LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh rasio LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif signifikan LDR secara parsial terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif signifikan LAR secara parsial terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh positif signifikan IPR secara parsial terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh negatif signifikan APB secara parsial terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI.
6. Untuk mengetahui pengaruh negatif signifikan NPL secara parsial terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI.

7. Untuk mengetahui pengaruh signifikansi IPR secara parsial terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI.
8. Untuk mengetahui pengaruh signifikansi PDN secara parsial terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI.
9. Untuk mengetahui pengaruh negatif signifikan BOPO secara parsial terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI.
10. Untuk mengetahui pengaruh positif signifikan FBIR secara parsial terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI.
11. Untuk mengetahui pengaruh negatif signifikan FACR secara parsial terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI.
12. Untuk mengetahui pengaruh paling dominan dari kesembilan variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi BUSN Konvensional**

Penelitian ini sebagai bahan evaluasi manajemen bank untuk meningkatkan perolehan profitabilitas BUSN Konvensional, khususnya yang berkaitan dengan ROA.

##### **2. Bagi Penulis**

Memperluas pengetahuan serta wawasan terhadap kinerja keuangan beserta rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI.

### **3. Bagi STIE Perbanas Surabaya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi sejumlah mahasiswa yang akan meneliti dengan topik yang sama.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini meliputi lima bab sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Isi dari bab ini meliputi rencana penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, populasi sampel, teknik pengambilan sampel data, pengumpulan data, dan analisis data.

##### **BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DATA**

Bab ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data

##### **BAB V PENUTUP**

Isi dari bab ini tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.